

# Analisis Manajemen Nyeri pada Klien Anak yang Mengalami Nyeri Kanker melalui Distraksi Visual di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo = Pain Management Analysis of Pediatric Client Experiencing Cancer Pain through Visual Distraction in RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo

Tri Agustin Chaemar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20478061&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Kanker merupakan penyakit kronis yang banyak terjadi akibat adanya perubahan pola hidup tidak sehat pada masyarakat perkotaan. Keluhan yang muncul pada penderita kanker khususnya pada anak adalah nyeri. Masalah nyeri dapat diselesaikan dengan manajemen nyeri nonfarmakologi seperti intervensi distraksi visual. Distraksi visual merupakan pengalihan nyeri yang dilakukan dengan melihat sesuatu yang indah, membaca, dan menonton video kesukaan. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan anak dengan nyeri kanker, dan menganalisis penerapan intervensi distraksi visual pada anak dengan nyeri kanker. Hasil karya ilmiah ini menunjukkan distraksi visual efektif dalam menurunkan skala nyeri anak dari skala 6-5 nyeri sedang menjadi skala 0-3 nyeri ringan. Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi studi kasus manajemen nyeri kanker pada anak yang kemudian dapat dikembangkan menjadi penelitian dan landasan manajemen nyeri kanker pada anak.

.....Cancer is a chronic disease usually caused by unhealthy lifestyle changes in urban society. Cancer patients especially children are often experience pain as the perceived reactions of the disease. Pain problem can be managed by pain management such as visual distraction intervention. Visual distraction works by shifting pain with seeing something beautiful, reading, or watching favourite videos. The purpose of paper is to analyse nursing care and pain management through visual distraction of a child with cancer pain. The result from this study shows visual distraction intervention effectively reduced the pain experiencing by cancer child from scale 6-5 medium pain to scale 0-3 mild pain. This paper can be developed in the future as a research activity and the foundation of cancer pain management.